

# **Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Aplikasi Digital Aku Pintar Untuk Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember**

**Adinda Windy Tri Wulandari\*<sup>1</sup>, Weni Kurnia Rahmawati<sup>2</sup>, Nailul Fauziyah<sup>3</sup>**

Email: [weni@unipar.ac.id](mailto:weni@unipar.ac.id)

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Argopuro Jember

## **Abstract**

*This study aims to determine the effectiveness of group guidance services through the digital application "Aku Pintar" in enhancing students' interests and talents. Interests and talents are aspects in developing students' self-potential, but they are often not optimally explored due to limitations in guidance services provided in schools. The current generation is very familiar with technology, making digital-based approaches a relevant and adaptive choice. This study employs a quantitative approach with a quasi-experimental method and One Group Pretest-Posttest Design. The research used a quasi-experimental method involving 2 student groups: an experimental group that received guidance counseling services through the digital application "Aku Pintar" and a control group that received conventional services. The guidance counseling services conducted through the "Aku Pintar" Application proved effective in enhancing students' interests and talents, and can serve as an innovative alternative in school guidance counseling services. The research subjects were eighth-grade students who demonstrated needs for interest and talent development. Research instruments in the form of questionnaires and observation sheets were administered before and after the intervention to measure changes in students' understanding and awareness of their self-potential. The English abstract is written following the content of the Indonesian abstract. The writing format is the same as the Indonesian abstract format, using proper and correct English.*

**Keywords:** *Digital Application Aku Pintar, Group Guidance, Interests and Talents.*

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui aplikasi digital Aku Pintar dalam meningkatkan minat dan bakat siswa. Minat dan bakat merupakan aspek dalam peningkatan potensi diri siswa, namun seringkali belum tergali secara optimal karena keterbatasan dalam layanan bimbingan yang diberikan di sekolah. Generasi saat ini sangat dekat dengan teknologi, sehingga pendekatan berbasis digital menjadi pilihan yang relevan dan adaptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan melibatkan 2 kelompok siswa. Kelompok eksperimen yang mendapat layanan BK melalui aplikasi digital Aku Pintar dan kelompok kontrol yang mendapat layanan secara konvensional. layanan BK yang dilakukan melalui Aplikasi Aku Pintar efektif dalam meningkatkan minat dan bakat siswa, serta dapat menjadi alternatif inovatif dalam layanan BK di sekolah. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang menunjukkan kebutuhan dalam peningkatan minat dan bakat. Instrumen penelitian berupa angket dan lembar observasi diberikan sebelum dan sesudah intervensi untuk mengukur perubahan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap potensi dirinya. abstrak bahasa Inggris ditulis mengikuti isi dari abstrak yang berbahasa Indonesia. Format penulisan sama dengan format abstrak bahasa Indonesia. Menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.*

**Kata kunci:** *Aplikasi Digital Aku Pintar, Bimbingan Kelompok, Minat dan Bakat.*

## PENDAHULUAN

Minat dan Bakat merupakan aspek penting dalam menentukan arah belajar, pengambilan keputusan pendidikan, serta dalam pengambilan keputusan karier di masa depan. Sebanyak 41% siswa mengalami kesulitan dalam memilih jurusan karena belum memahami minat dan bakat mereka. Rahmawati & Ahmad, (2019) Hal ini terlihat jelas pada siswa bahwa individu akan cenderung memilih lingkungan kerja yang sesuai dengan tipe kepribadiannya. Dalam konteks pendidikan, hal ini sangat penting untuk memfasilitasi peningkatan minat dan bakat siswa melalui pendekatan yang relevan dan terarah Yuline, (2023).

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 7 Jember menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII belum mampu mengenali potensi dan kecenderungan pribadinya secara utuh. Sebagian siswa bahkan belum pernah mengikuti tes minat dan bakat atau mendapat arahan yang terarah dari guru Bimbingan dan Konseling (BK). Hal ini berdampak pada kurangnya motivasi belajar, kebingungan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler, serta minimnya perencanaan akademik maupun non-akademik. Generasi Z merespons lebih baik terhadap pendekatan bimbingan yang fleksibel, interaktif, dan memberdayakan, sejalan dengan karakter mereka yang praktis dan terbiasa dengan teknologi digital. (Ishak et al. 2025) Dalam konteks ini, layanan bimbingan kelompok menjadi salah satu pendekatan yang potensial. (Habsy et al. 2024) Layanan ini memungkinkan siswa berdiskusi secara terbuka, saling berbagi pengalaman, serta merefleksikan diri dalam suasana yang aman dan suportif. Bimbingan kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dari satu sama lain, sekaligus membangun kesadaran akan potensi dirinya. Jika dikombinasikan dengan pendekatan digital, maka daya jangkauan dan efektivitasnya dapat ditingkatkan.

Namun, pelaksanaan BK disekolah masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, kurangnya minat siswa, dan metode yang kurang inovatif disisi lain perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar untuk meningkatkan efektifitas layanan bimbingan. Salah satu platform digital yang relevan untuk mendukung proses ini adalah aplikasi Aku Pintar. Aplikasi ini menyediakan fitur seperti tes minat dan bakat, eksplorasi jurusan, informasi karier, dan materi peningkatan diri, yang dapat membantu siswa dalam proses refleksi personal. (FEBI 2025) Pemanfaatan Aku Pintar dalam bimbingan kelompok memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi hasil tes secara mandiri, mendiskusikannya bersama teman sekelompok, dan mendapatkan penguatan langsung dari guru BK. (Dina 2023) Pemanfaatan teknologi mendukung transformasi pendidikan digital yang relevan dan adaptif. Perubahan ini tidak hanya pada media ajar, tetapi juga pada strategi dan paradigma pembelajaran (Sukma et al., 2024). Belum banyak penelitian yang secara spesifik menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui aplikasi digital dalam konteks peningkatan minat dan bakat siswa SMP.

Sebagian besar studi yang ada masih berfokus pada permasalahan perilaku atau penggunaan teknik konseling konvensional, seperti self-management untuk mengurangi kecanduan media sosial (Tanjung & Syarqawi, 2024). Kebanyakan studi sebelumnya lebih menitikberatkan pada peningkatan motivasi belajar secara umum atau menggunakan media tatap muka dalam layanan konseling. Hal ini menandakan adanya celah penelitian (research gap) yang penting untuk dijawab, khususnya dalam menghadirkan inovasi layanan bimbingan yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Penelitian Nasution, Syukur, dan (Sukma et al., 2024) juga menunjukkan bahwa bimbingan kelompok efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama ketika dikombinasikan dengan teknik yang relevan dan pendekatan yang terstruktur. Lebih jauh lagi, peningkatan layanan bimbingan berbasis digital juga sejalan dengan nilai-nilai edupreneurship, yaitu kemampuan untuk menciptakan layanan pendidikan yang inovatif, aplikatif, dan memiliki daya guna tinggi. (Novitasari and Paramita, n.d.) Aplikasi Aku Pintar, yang telah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan sejumlah instansi pendidikan daerah, dapat menjadi model penerapan teknologi edukatif yang mampu menjembatani antara kebutuhan siswa dan peran guru BK di era digital.

Penelitian ini bertujuan mengukur efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui aplikasi Aku Pintar dalam mendukung eksplorasi potensi diri dan peningkatan minat dan bakat siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jember. Fokus diarahkan pada bagaimana media digital mendukung eksplorasi potensi diri dan partisipasi aktif siswa dalam proses bimbingan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui aplikasi digital Aku Pintar untuk meningkatkan minat dan bakat siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Jember? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui aplikasi digital Aku Pintar dalam meningkatkan minat dan bakat siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Jember.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (quasi experiment), menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek diberi *pre-test*, kemudian diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok melalui *aplikasi digital Aku Pintar*, dan setelah itu diberi *post-test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui keefektifan layanan tersebut dalam meningkatkan bakat dan minat siswa.

Secara garis besar, desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Desain *One Group Pretest-Posttest Design*

| Kelompok |   |                |                |                |                |                |                |                |                |
|----------|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| E        | O | X <sub>1</sub> | O <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | O <sub>2</sub> | X <sub>3</sub> | O <sub>3</sub> | X <sub>4</sub> | O <sub>4</sub> |

Keterangan :

GE : Penempatan kelompok eksperimen (menggunakan kelompok intak/intact group)

O : Pre-test dilakukan sebelum subjek diberikan treatment atau perlakuan pada kelompok eksperimen.

X : Treatment atau perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok melalui aplikasi Aku Pintar pada kelompok eksperimen.

O<sub>4</sub> : Post-test dilakukan sesudah treatment diberikan pada kelompok eksperimen

**Tabel 2.** Populasi Siswa Siswi VIII A SMP Negeri 7 Jember Data Siswa

| Data Siswa |              |           |           |
|------------|--------------|-----------|-----------|
| Kelas      | Jumlah Siswa | Perempuan | Laki-Laki |
| VIII A     | 29           | 17        | 12        |

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Jember. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 8 siswa diambil dari kelas VIII A sebagai representasi populasi, dengan pertimbangan akses, waktu, dan kesesuaian kriteria kebutuhan layanan. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII A sebagai sampel representatif berdasarkan pertimbangan praktis dan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati dan tidak serta-merta mewakili seluruh populasi siswa kelas VIII A. Penelitian lanjutan pada skala yang lebih luas sangat direkomendasikan. Sampel dipilih menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan kriteria siswa yang menunjukkan kebutuhan bakat dan minat berdasarkan hasil asesmen awal (*pretest*). Siswa yang teridentifikasi memiliki minat dan bakat yang belum optimal kemudian dijadikan subjek penelitian dan diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan aplikasi digital Aku Pintar. Pemilihan kelas VIII A dilakukan agar intervensi lebih terfokus dan efektif dalam meningkatkan potensi siswa. Penelitian akan dilaksanakan setelah memperoleh izin dari pihak sekolah dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang berlaku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Jember dengan melibatkan 29 siswa kelas VIII A sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test* menggunakan instrumen skala minat dan bakat yang telah divalidasi. Layanan bimbingan kelompok melalui aplikasi digital Aku Pintar dilaksanakan selama 4 sesi pertemuan dengan durasi masing-masing 45 menit. Adapun hasil dari skor *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil *Pre-test*

| No | Nama | <i>Pre-test</i> |
|----|------|-----------------|
| 1. | BWN  | 90              |
| 2. | ARS  | 86              |
| 3. | NPK  | 90              |
| 4. | NPA  | 93              |
| 5. | MTH  | 89              |
| 6. | NA   | 82              |
| 7. | VN   | 87              |
| 8. | AA   | 86              |

Berdasarkan Tabel 3., hasil ini menunjukkan bahwa 8 siswa kelas VIII A SMPN 7 Jember yang terdiri dari 5 siswa berjenis kelamin perempuan dan 3 siswa berjenis kelamin laki-laki berada pada tingkat yang rendah dalam hal minat dan bakat, Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan memberikan *treatment* berupa intervensi layanan bimbingan kelompok dengan aplikasi digital Aku Pintar yang dilaksanakan dalam 4 sesi pertemuan dengan durasi 90 menit per sesi. Detail pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Rincian Pelaksanaan Intervensi Layanan Bimbingan Kelompok

Dengan Aplikasi Digital Aku Pintar

| Sesi | Tema                            | Tahapan                                                                                                                                       | Durasi   |
|------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1    | Mengenal diri dan potensi       | 1. Tes Aku Pintar (individu) : siswa mengerjakan tes minat dan bakat, atau meninjau hasil tes sebelumnya.                                     | 90 menit |
| 2    | Meningkatkan minat menjadi aksi | 2. Diskusi kelompok berbasis hasil tes : siswa mendiskusikan hasil tes dan pengalaman eksplorasi diri secara terbuka.                         |          |
| 3    | Merancang masa depan            | 3. Refleksi dan penguatan potensi diri : siswa menyimpulkan pemahaman terhadap potensi dan minatnya                                           |          |
| 4    | Komitmen dan evaluasi diri      | 4. Evaluasi dan tindak lanjut : siswa menyusun langkah konkret untuk pengembangan diri dan menerima umpan balik dari kelompok maupun guru BK. |          |

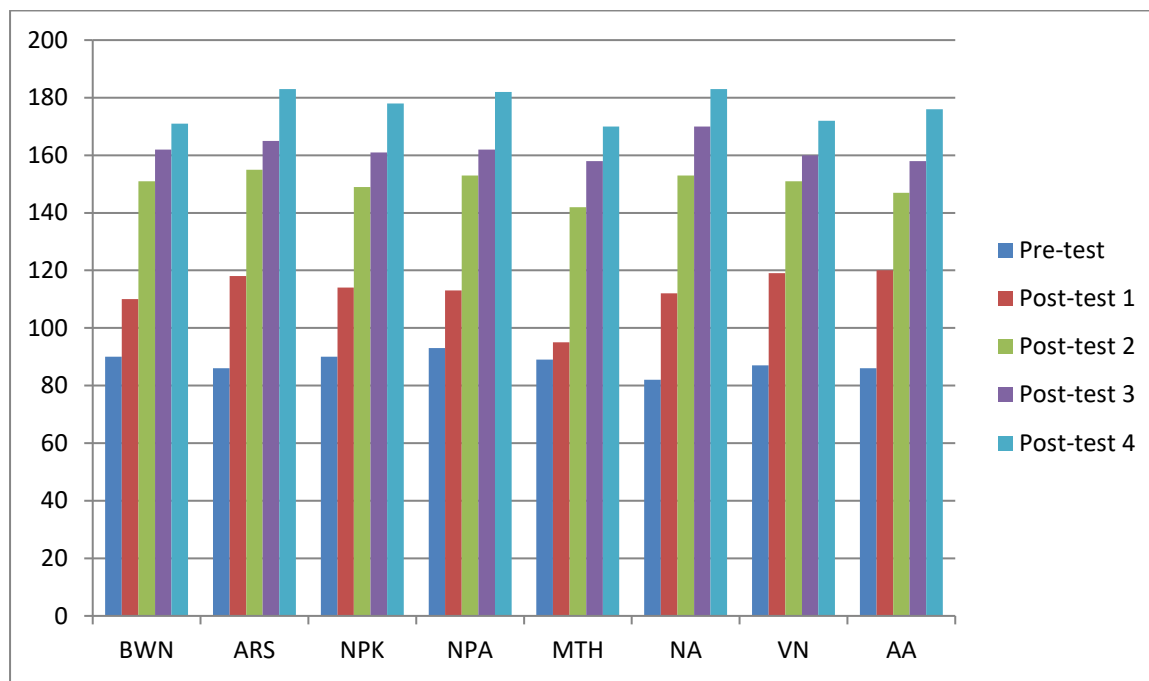
Berdasarkan Tabel 4., pelaksanaan intervensi layanan bimbingan kelompok dengan aplikasi digital Aku Pintar dirancang dalam empat sesi komprehensif yang masing-masing berlangsung selama 90 menit. Sesi pertama berfokus pada tema "Menenal diri dan potensi" dengan struktur kegiatan yang sistematis dan terorganisir. Kegiatan dimulai dengan tes Aku Pintar secara individual, di mana siswa mengerjakan tes minat dan bakat atau meninjau hasil tes yang telah dilakukan sebelumnya. Tahapan selanjutnya adalah diskusi kelompok berbasis hasil tes, yang memungkinkan siswa untuk mendiskusikan hasil tes dan pengalaman eksplorasi diri secara terbuka dengan teman sebaya. Proses intervensi dilanjutkan dengan tahap refleksi dan penguatan potensi diri, di mana siswa diminta untuk menyimpulkan pemahaman mereka terhadap potensi dan minat yang dimiliki. Sesi pertama diakhiri dengan evaluasi dan tindak lanjut, yang melibatkan penyusunan langkah konkret untuk pengembangan diri serta pemberian umpan balik dari kelompok maupun guru Bimbingan Konseling. Ketiga sesi berikutnya yaitu "Meningkatkan minat menjadi aksi", "Merancang masa depan", dan "Komitmen dan evaluasi diri" mengikuti durasi yang sama yaitu 90 menit per sesi. Struktur intervensi ini menunjukkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, mulai dari pengenalan diri hingga komitmen untuk pengembangan jangka panjang, yang dirancang untuk memaksimalkan efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan minat dan bakat siswa.

Peneliti setelah memberikan *treatment* berupa intervensi teknik layanan bimbingan kelompok dengan aplikasi digital Aku Pintar yang dilaksanakan dalam 4 sesi pertemuan. Data lengkap hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

| No        | Nama | Pre-test | Treatment   |             |             |             |
|-----------|------|----------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|           |      |          | Post-test 1 | Post-test 2 | Post-test 3 | Post-test 4 |
| 1.        | BWN  | 90       | 110         | 151         | 162         | 171         |
| 2.        | ARS  | 86       | 118         | 155         | 165         | 183         |
| 3.        | NPK  | 90       | 114         | 149         | 161         | 178         |
| 4.        | NPA  | 93       | 113         | 153         | 162         | 182         |
| 5.        | MTH  | 89       | 95          | 142         | 158         | 170         |
| 6.        | NA   | 82       | 112         | 153         | 170         | 183         |
| 7.        | VN   | 87       | 119         | 151         | 160         | 172         |
| 8.        | AA   | 86       | 120         | 147         | 158         | 176         |
| Rata-rata |      | 87,875   | 116,625     | 150,125     | 160         | 176,875     |
| Kategori  |      | Rendah   | Rendah      | Sedang      | Sedang      | Tinggi      |

Perbedaan *Pre-test* dan *Post-test* ditampilkan pada grafik Gambar 1. sebagai berikut:



**Gambar 1.** Grafik Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil *post-test* pada Tabel 5. menunjukkan perubahan yang signifikan pada tingkat minat dan bakat siswa setelah diberikan intervensi teknik layanan bimbingan kelompok dengan aplikasi digital Aku Pintar. Hasil *pre-test* berada pada kategori rendah, hasil *post-test* 1 berada pada kategori rendah dengan peningkatan dari skor rata-rata 87,875 menjadi 116,625, hasil *post-test* 2 berada pada kategori sedang dengan peningkatan dari skor rata-rata 116,625 menjadi 150,125, hasil *post-test* 3 berada pada kategori sedang dengan peningkatan dari skor rata-rata 150,125 menjadi 160, hasil *post-test* 4 berada pada kategori tinggi dengan peningkatan dari skor rata-rata 160 menjadi 176,875. Skor rata-rata *post-test* menunjukkan peningkatan yang substansial dari kondisi *pre-test*. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan skor yang mengindikasikan efektivitas yang tinggi dari intervensi yang diberikan. Fenomena ini dapat sejalan dengan teori motivasi Deci dan Ryan tentang *Self-Determination Theory* (Ryan and Deci 2000), dimana teknologi digital mampu memenuhi kebutuhan dasar psikologis siswa akan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan sosial. Aplikasi Aku Pintar memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat secara mandiri, mengembangkan kompetensi melalui berbagai aktivitas, dan tetap terhubung dengan teman sebaya dalam konteks kelompok. Dalam konteks penelitian ini, membuktikan bahwa dengan teknik layanan bimbingan kelompok dengan aplikasi digital Aku Pintar tidak ada lagi siswa yang berada dalam kategori sedang atau rendah, menunjukkan bahwa seluruh subjek

penelitian mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi. Keefektifan layanan bimbingan kelompok digital ini juga didukung oleh teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (Davis 1989). Model ini menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Dalam konteks penelitian ini, siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan aplikasi Aku Pintar karena merasakan manfaat langsung dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi diri mereka. Kemudahan akses dan *interface* yang *user-friendly* membuat siswa dapat menggunakan aplikasi tanpa hambatan teknis yang berarti, sehingga fokus dapat diarahkan pada proses eksplorasi minat dan pengembangan bakat.

## Pembahasan

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas sebelum melakukan uji hipotesis. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

|                    | <i>Shapiro-Wilk</i> |    |      |
|--------------------|---------------------|----|------|
|                    | Statistic           | df | Sig. |
| <i>Pre-test</i>    | ,967                | 8  | ,875 |
| <i>Post-test 1</i> | ,820                | 8  | ,057 |
| <i>Post-test 2</i> | ,921                | 8  | ,439 |
| <i>Post-test 3</i> | ,888                | 8  | ,223 |
| <i>Post-test 4</i> | ,876                | 8  | ,172 |

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pre-test* memiliki nilai *Shapiro-Wilk* sebesar 0,967 dengan signifikansi 0,875, sedangkan data *post-test 1* memiliki nilai *Shapiro-Wilk* sebesar 0,820 dengan signifikansi 0,057, data *post-test 2* memiliki nilai *Shapiro-Wilk* sebesar 0,921 dengan signifikansi 0,439, data *post-test 3* memiliki nilai *Shapiro-Wilk* sebesar 0,888 dengan signifikansi 0,223, dan data *post-test 4* memiliki nilai *Shapiro-Wilk* sebesar 0,876 dengan signifikansi 0,172. Kelima nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji parametrik. Selain itu, hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Hasil Uji Homogenitas

|  | <i>Homogenitas</i> |    |      |
|--|--------------------|----|------|
|  | Mean Square        | df | Sig. |

|                    |                  |      |      |
|--------------------|------------------|------|------|
| <i>Post-test 1</i> | 86,775<br>5,000  | ,355 | ,475 |
| <i>Post-test 2</i> | 16,977<br>17,000 | ,999 | ,487 |
| <i>Post-test 3</i> | 17,000<br>12,500 | ,360 | ,569 |
| <i>Post-test 4</i> | 31,975<br>24,500 | ,305 | ,055 |

Berdasarkan Tabel 7., uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi  $p > 0,05$  yang berarti varians data homogen. Untuk menguji efektivitas teknik layanan bimbingan kelompok dengan aplikasi digital Aku Pintar, digunakan uji *paired sample t-test*. Hasil pengujian *paired sample t-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8.** Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

|                           | <i>Paired Differences</i>      |         | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------|--------------------------------|---------|---------|----|-----------------|
|                           | 95 % Confidence Intrval of the |         |         |    |                 |
|                           | Difference                     |         |         |    |                 |
|                           | Lower                          | Upper   |         |    |                 |
| <i>Pair1 Post-test 1</i>  | -32,589                        | -16,911 | -7,465  | 7  | ,000            |
| <i>Pair 2 Post-test 2</i> | -67,037                        | -57,463 | -30,750 | 7  | ,000            |
| <i>Pair 3 Post-test 3</i> | -79,496                        | -68,754 | -32,637 | 7  | ,000            |
| <i>Pair 4 Post-test 4</i> | -83,055                        | -83,055 | -35,398 | 7  | ,000            |

Berdasarkan Tabel 8., hasil uji *paired sample t-test Pair 1 Post-test 1* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -7,465 dengan derajat kebebasan 7 dan tingkat signifikansi 0,000, hasil uji *paired sample t-test Pair 2 Post-test 2* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -30,750 dengan derajat kebebasan 7 dan tingkat signifikansi 0,000, hasil uji *paired sample t-test Pair 3 Post-test 3* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -32,637 dengan derajat kebebasan 7 dan tingkat signifikansi 0,000, hasil uji *paired sample t-test Pair 4 Post-test 4* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -35,398 dengan derajat kebebasan 7 dan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat minat bakat siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik layanan bimbingan kelompok dengan aplikasi digital Aku Pintar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui aplikasi digital Aku Pintar terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan bakat siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Jember. Perbandingan sebelum dan sesudah treatment menunjukkan perubahan signifikan dalam distribusi kategori minat dan bakat siswa: pada *pre-test* 8 siswa berada pada kategori rendah, pada *post-test* 1 8 siswa berada pada kategori rendah, pada *post-test* 2 8 siswa berada pada kategori sedang, pada *post-test* 3 8 siswa berada pada kategori sedang, sedangkan pada *post-test* 4 8 siswa berada pada kategori tinggi. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan efektivitas sangat besar. Efektivitas layanan bimbingan kelompok digital ini didukung oleh berbagai teori psikologi dan pendidikan, termasuk konstruktivisme sosial Vygotsky, *multiple intelligences* Gardner, *Self-Determination Theory*, *Technology Acceptance Model*, dan *social learning theory* Bandura. Kombinasi pendekatan teknologi dengan prinsip-prinsip pedagogis yang sound menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk eksplorasi dan pengembangan potensi diri siswa. Aplikasi Aku Pintar berhasil memenuhi kebutuhan psikologis dasar siswa akan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan sosial, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik mereka dalam mengidentifikasi dan mengembangkan minat serta bakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya artikel ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada keluarga besar Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Argopuro (UNIPAR) Jember atas bimbingan dan ilmunya. Dukungan tanpa henti dari kedua orangtua, pasangan terkasih Rajabi Soghi, serta semangat dari para sahabat merupakan motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi Prodi ilmu Bimbingan Dan Konseling.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Davis, Fred D. 1989. "Technology Acceptance Model: TAM." *Al-Suqri, MN, Al-Aufi, AS: Information Seeking Behavior and Technology Adoption* 205 (219): 5.
- [2] Dina, Shonia. 2023. "PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SELF-INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs AN-NUR GUNUNG BATIN LAMPUNG TENGAH." UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- [3] Dinda Asmidar Tanjung, and Ahmad Syarqawi. 2024. "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Self Management Pada Siswa Kecanduan Tiktok." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9 (2): 768–81. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.6985>.
- [4] FEBI, A Y U WULANDARI. 2025. "IMPELEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN MINAT KARIR PESERTA DIDIK KELAS

XI TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK PERSADA BANDAR LAMPUNG.” UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

- [5] Habsy, Bakhrudin Al, Falisa Oktafiani, Oetari Zakiyah Aji, and Nur Mahmudah. 2024. “Konsep Dasar Pendekatan Kelompok Dalam Bimbingan Dan Konseling.” *Jurnal Pendidikan Non Formal* 1 (4): 12. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.430>.
- [6] Ishak, Moh, Bagus Baydhowi, Moh Mahfud, and Mas’odi. 2025. “Gen Z Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2 (1): 328–38.
- [7] Novitasari, Ardina, and Nurhapsari Pradnya Paramita. n.d. “Edupreneurship 4.0: Eksplorasi Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital.” *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching* 2 (2): 115–40.
- [8] Rahmawati, Weni Kurnia, and Abdurrahman Ahmad. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Sekolah Di Sma Nuris Jember.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 3 (1): 38. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i1.894>.
- [9] Rahmiati Aulia Sukma, Savana Putri Sofyan, Gladys Chandra Dipuri, Qotrun Maulina, Kinanti Kesuma Dewi, and Lulu Sofia Ansori. 2024. “Literature Review: Pemanfaatan Instrumentasi Tes Minat Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling.” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3 (3): 294–302. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i3.1418>.
- [10] Ryan, Richard M, and Edward L Deci. 2000. “Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being.” *American Psychologist* 55 (1): 68.
- [11] Yuline, Yuline. 2023. “Analisis Pengukuran Minat Berdasarkan Teori Holland Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling.” *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 10 (2): 88–101. <https://doi.org/10.31571/sosial.v10i2.6245>.